

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PT. BPR SYARIAH ASAD ALIF**

#### **2.1 Sejarah dan Perkembangan PT BPR Syari'ah Asad Alif**

pada tanggal 1 Mei 1992 Bank Muamalat Indonesia menjadi bank Islam pertama di Indonesia yang beroperasi sesuai syari'ah. Perkembangan perbankan syari'ah di Indonesia mulai tampak ketika pemerintah menyetujui UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan. Masyarakat mulai melihat peluang yang baik pada perkembangan bank syari'ah, sehingga banyak banker-bankir di Indonesia memanfaatkan peluang bisnis tersebut. Banyak bank-bank umum yang mendirikan Unit Usaha Syari'ah demi peluang bisnis yang menguntungkan<sup>15</sup>.

Peluang bisnis tersebut tentu tidak akan disia-siakan begitu saja oleh BPR Syari'ah Asad Alif Sukorejo. PT BPR Syari'ah Asad Alif Sukorejo pada awalnya bernama Balai Usaha Mandiri Terpadu (BMT) "Arga Putra Kencana" yang operasionalnya berdasarkan sertifikat operasional sementara No. 02001/ PINPUK JATENG 00011/ III/1998 dan Anggaran Dasar Kelompok Swadaya Masyarakat telah beroperasi sejak tanggal 2 Februari 1996. Kemudian berdasarkan Akta Notaris Mustari Sawilin, SH. No. 18 (delapan belas) tanggal 22 September 1997 berubah amenjadi PT. BPRS Asad Alif dengan izin usaha dan Bank Indonesia No. 31/ 27/ DIR/ U BPR/

---

<sup>15</sup>Wirosa, *Op.Cit.* hlm.1.

Rahasia Tanggal 29 Juli 1998. Ditambah dengan persetujuan Menteri Kehakiman No.C2.11481.HT.01.01.TAHUN.97<sup>16</sup>

Dalam perjalanannya PT BPR Syari'ah Asad Alif mengalami banyak perubahan yang berkaitan dengan kepengurusan dan inovasi produk berdasarkan prinsip syari'ah yang diikuti perubahan yang lainnya. Diantara perubahan yang berkaitan dengan kepemimpinan yaitu mengenai pengangkatan Sugeng Supriyadi, SE sebagai Direktur Utama yang diangkat berdasarkan Berita Acara Notaris "Mohammad Hafidh, SH" No. 3 Tanggal 3 Juli 2002, sekaligus menggantikan S. Prakosa dan Desvita Nur Ismawati dari jabatan sebelumnya. Sebagai bukti nyata lahirnya Lembaga Keuangan Syari'ah di Sukorejo, PT BPR Syari'ah Asad Alif telah membuka kantor pusat di jalan Sudagaran No. 20 Sukorejo Kendal. Berikut data singkat dari PT BPR Syari'ah Asad Alif Sukorejo awal berdiri<sup>17</sup>:

#### 1. Data Perusahaan

Nama Perusahaan : PT. BPR Syariah Asad Alif

Alamat : Jl. Samian no 30 kebumen sukorejo Kendal

No. Telepon : (0294) 451593

No. Fax : (0294) 451819

No. NPWP : 1.830.715.7.503

No. TDP : 11181800098

Akte Pendirian : 22 September 1997

No./Tgl Ijin Prinsip : No. S-767/MK.17/1997, 15 September 1997

---

<sup>16</sup> Profil BPRS Asad Alif

<sup>17</sup> *Ibid.*

No./Tgl Ijin Usaha : No. 31/27/DIR/UBPR/Rahasia, 29 Juli 1998

Persetujuan Menteri Kehakiman No. C2.11481.HT.01.01.TH.97,

Tanggal 5 Nopember 1997.

## 2. Kepengurusan

### 1) Dewan Komisaris

- a. Komisaris Utama : H. Sidik dewantoro, SE
- b. - Komisaris : Hj. Sri Mardikaningsih
- c. - Komisaris : Ir. Harmawan Mardiyanto

### 2) Dewan Pengawas Syariah

- a. - Ketua : Drs. KH. Asnawi Usman
- b. - Anggota : KH. A. Sudiyono
- c. - Anggota : K. Mas'as

### 3) Direksi

- a. - Direktur Utama :
- b. - Direktur : Mohammad Azmi munif

Perkembangan dan pengembangan usaha terus dilakukan dari beberapa tahun terakhir, berdasarkan surat penegasan dari Bank Indonesia No. 8/45/DPbs/PIA/Sm Tanggal 6 Juli 2006 perihal pembukaan kantor kas dan sesuai dengan rencana kerja tahunan (RKT) tahun 2006, BPR Syari'ah Asad Alif Sukorejo berhasil membuka 4 (empat) kantor kas baru yang berada di 4 empat tempat, yaitu<sup>18</sup>:

---

<sup>18</sup> Brosur BPRS Asad Alif.

1. Kantor Kas Dr. Cipto

Terletak di Jl. Dr. Cipto No. 152 Semarang

Telp. (0294) 3512158.

2. Kantor Kas Boja

Bertempat di Jl. Beringin Pasar Boja No. 2 Kecamatan Boja Kabupaten Kendal

Telp. (0294) 571091

3. Kantor Kas Ngadirejo

Terletak di Jl. Raya Ngadirejo Km. 05 Desa Petirejo Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung.

Telp. (0294) 591157

4. Kantor Kas Ungaran

Beralamat di jalan Semarang – Bawen Km 25 Bergas, Semarang

Telp. (024) 692209

Keempat kantor tersebut dibuka sebagai sarana untuk lebih mengenalkan keberadaan BPR Syari'ah Asad Alif kepada masyarakat luas, khususnya masyarakat di Semarang. Keempat kantor kas memiliki fungsi yang sama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Namun segala bentuk kewenangan dalam pengambilan keputusan masih terpusat pada BPR Syari'ah Asad Alif Sukorejo sebagai kantor pusat.

## 2.2 Visi dan Misi BPR Syari'ah Asad Alif

Adapun visi, tujuan dan misi dari BPR Syari'ah Asad Alif adalah sebagai berikut<sup>19</sup>:

### 1. Visi

Menjadikan BPR Syariah Asad Alif sebagai Lembaga Keuangan Syariah yang terbaik dan terpercaya.

### 2. Tujuan

Tujuan dari BPR Syariah Asad Alif adalah membangun usaha perbankan yang berkelanjutan agar dapat meningkatkan kesejahteraan bagi pemiliknya, karyawan dan lingkungannya.

### 3. Misi

1. Mengembangkan dan memajukan usaha Bank dengan konsep syariah.
2. Menjalin hubungan kemitraan dengan nasabah dengan prinsip bagi hasil yang saling menguntungkan.
3. Memberikan kenyamanan, kemudahan dan keamanan kepada pengguna jasa perbankan.
4. Memberikan kesejahteraan kepada seluruh pengurus, pengelola, dan pemilik secara layak dalam kerangka norma moral Islam.

**Motto** : “Budayakan Ummat Sesuai Syariah “.

---

<sup>19</sup> Profil, *Op. Cit.*

### 2.3 Kepengurusan dan Struktur Organisasi

Agar memudahkan mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau direncanakan dalam perusahaan maka disusunlah suatu struktur organisasi perusahaan. Perusahaan adalah bentuk tatakerja yang dilengkapi dengan fungsionarisnya. Sedangkan pengertian organisasi perusahaan adalah hubungan struktural antara berbagai unsur didalam rumah tangga perusahaan. Jadi dapat dikatakan bahwa struktur organisasi adalah suatu bagian yang menunjukkan suatu aktivitas dan batas-batas saluran kekuasaan, tanggungjawab, dan wewenang masing-masing bagian yang ada dalam organisasi. Dengan melihat struktur organisasi maka masing-masing bagian dalam melaksanakan tugasnya dapat mengetahui tanggung jawab dan wewenang yang diberikan.

Setelah berjalan kurang lebih dua puluh tahun dari sejak didirikan telah ada perubahan kepengurusan dari kepengurusan awal hingga sekarang di BPR Syariah Asad Alif, bagan struktur organisasi masa kepemimpinan sekarang dapat dilihat pada lembar terpisah. Adapun struktur organisasi saat ini adalah<sup>20</sup>:

- |                           |   |
|---------------------------|---|
| 1. Dewan Komisaris        | : H. Sidik dewantoro, SE<br>Hj. Sri Mardikaningsih<br>Ir. Harmawan Mardiyanto |
| 2. Dewan Pengawas Syariah | : Drs. KH. Asnawi Usman<br>KH. A. Sudiyono                                    |

---

<sup>20</sup> *Ibid.*

K. Mas'as

3. Direksi

Direktur Utama	:	
Direktur	:	Mohammad Azmi munif
Kepala kantor pusat	:	Pudji Nur Djiyanto
Satuan Pengawas Intern	:	Tommy Hidayat
Manager Operasional	:	Like Setyowati, SE
Manager marketing	:	Siti Zakiyah, SE
Teller	:	Sukristiyatun, SE
Customer Service	:	Purwanti
Account Office	:	Fahrudin
Administrasi pembiayaan	:	Hestarida A., SPt
Marketing	:	Agus susanto
IT	:	Yustiar SulcantivaI., SH. SKom

4. Cabang Temanggung

Kepala cabang	:	Ary Suryo W.
Teller	:	Laili Rosidahl, SH
Account Officer	:	Sutarji
Marketing	:	Andi Subhan, Amd

## 2.4 Tugas Masing-masing Bagian

PT. BPRS Asad Alif Sukorejo mempunyai struktur organisasi garis, namun dengan kesederhanaan diharapkan tercipta hubungan yang baik diantara unsur-unsur organisasi, sehingga memungkinkan perusahaan untuk mempermudah pengelolaan perusahaan tersebut. Tugas masing-masing bagian adalah sebagai berikut<sup>21</sup>:

### 1. Dewan Pengawas Syari'ah Islam (DPS)

#### a. Tugas:

Dewan Pengawas Syari'ah mempunyai tugas menetapkan kebijaksanaan tentang Syari'ah, menjalankan pengawasan pengendalian dan pembinaan terhadap produk-produk perbankan agar sesuai syari'ah Islam.

#### b. Fungsi:

1. Menyusun tata cara kerja pengawasan dan pengelolaan bank sesuai syari'ah Islam.
2. Melakukan pengawasan atas kepengurusan bank sesuai syari'ah Islam.
3. Menggariskan kebijaksanaan anggaran dan keuangan bank sesuai syaria'ah Islam.
4. Membantu dan mendorong usaha pembinaan dan pengembangan

---

<sup>21</sup> Modul Standar Operasional Perusahaan BPRS Asad Alif.



bank sesuai prinsip syari'ah Islam.<sup>22</sup>

## **2. Direksi**

### **a. Tugas:**

Direksi mempunyai tugas menyusun perencanaan, pelaksanaan koordinasi dalam pelaksanaan tugas antara direksi dan melakukan pembinaan serta pengendalian terhadap pelayanan berdasarkan azas keseimbangan dan keserasian.

### **b. Fungsi:**

1. Memimpin bank berdasarkan kebijaksanaan umum yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
2. Menetapkan kebijaksanaan untuk melaksanakan kepengurusan dan pengelolaan bank berdasarkan kebijaksanaan umum yang ditetapkan Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan menyampaikan rencana kerja tahunan dan anggaran bank kepada Dewan Komisaris meliputi kebijaksanaan dibidang organisaasi, perencanaan perkreditan, keuangan, kepegawaian, umum dan pengawasan untuk mencapai pengesahan.
3. Menyusun dan menayampaikan laporan perhitungan hasil berkala dan kegiatan bank setiap 1 (satu) bulan sekali kepada Dewan Komisaris.
4. Menyusun dan menyampaikan laporan tahunan yang terdiri dari

---

<sup>22</sup> Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*, Yogyakarta UII Press, cet ke-1, 2000, hlm. 64.

Neraca dan Perhitungan Laba Rugi bank kepada RSUP melalui Dewan Komisaris.

### **3. Satuan Pengawas Intern (SPI)**

#### **a. Tugas:**

Satuan pengawas intern mempunyai tugas melaksanakan pengawasan intern atas kegiatan-kegiatan bank.

#### **b. Fungsi:**

1. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja bank. Bank penyelenggara tata kerja dan prosedur dari unit organisasi kantor maupun cabang / unit pelayanan menurut ketentuan yang berlaku serta pengawasan keamanan dan ketertiban bank.
2. Mengawasi dan memberikan penilaian terhadap kegiatan operasional bank secara berkala.
3. Melakukan audit atas administrasi keuangan dan pengelolaan penggunaan dan seluruh kekayaan milik bank.
4. Melakukan evaluasi atas pelayanan yang diberikan kepada nasabah.
5. Mengadakan pengecekan ulang atas agunan dan lain-lain jaminan yang diterima oleh bank
6. Memberikan saran dan pertimbangan tentang langkah langkah dan atau tindakan-tindakan yang perlu diambil oleh direksi.

#### **4. Manager Marketing.**

##### **a. Tugas:**

1. Menyusun rencana bisnis, strategi pemasaran dan rencana tindakan berdasarkan target yang harus dicapai.
2. Menyusun rencana kerja dan strategi restrukturisasi berdasarkan target yang ditetapkan.
3. Membina hubungan dengan nasabah maupun calon nasabah yang terdapat pada wilayah kerja bank.
4. Memandu pelaksanaan aktifitas pemasaran produk-produk dan pencarian nasabah baru yang potensial untuk seluruh produksi.
5. Mereview analisis pemberian fasilitas kredit secara komprehensif dan menyampaikannya kepada direksi untuk mendapatkan persetujuan sesuai jenjang kewenangannya.
6. Mengarahkan, memantau dan melaporkan pelaksanaan kegiatan restrukturisasi dan recovery.

##### **b. Tanggung jawab:**

1. Bertanggung jawab terhadap pembinaan hubungan yang baik dengan nasabah secara profesional dengan tujuan mengembangkan bisnis yang saling menguntungkan.
2. Bertanggung jawab terhadap tercapainya target kualitas aset profitabilitas dan ekspansi yang ditetapkan.
3. Bertanggung jawab terhadap proses mutu analisis awal pemberian fasilitas.

**Manager Marketing Membawahi:****a. Customer Service**

1. Memberikan pelayanan yang terbaik.
2. Meneliti segala isian yang dilakukan oleh nasabah/ calon nasabah.
3. Membantu account officer mempersiapkan daftar realisasi kunjungan.
4. Membantu memproses dokumen permohonan kredit.

**b. Marketing Officer**

1. Melakukan kunjungan ketempat pemohon kredit, dilanjutkan laporan.
2. Memperhatikan akta notaris dan penelitian jaminan.
3. Menyiapkan rencana kerja bagiannya, baik target volume orang maupun rupiahnya.

**c. Bagian Account Officer.**

1. Melakukan promosi pemasaran dan aktifitas bank.
2. Mengadakan loan analisis.
3. Mengajukan permohonan kredit kepada Komite Kredit.

**5. Manager Operasional****a. Fungsi:**

Mengkoordinasi, memonitor dan memfasilitasi kegiatan operasional secara efisien dan efektif sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku.

**b. Tanggung Jawab:**

1. Menjamin terpeliharanya kelancaran dan ketertiban kegiatan untuk menunjang aktifitas pelayanan kepada nasabah.
2. Melaksanakan kegiatan operasional berdasarkan pada ketetapan berbagai tujuan, sasaran, kebijakan, atauran, praktik, metode dan standar.
3. Mengendalikan keamanan dan kelancaran pelaksanaan kegiatan operasional bank serta pelaporan secara efektif dan efisien.
4. Mengatur sumber daya dan kegiatan operasional melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.

**Operation Manager membawahi:****a. Bagian Teller**

1. Menerima setoran melakukan pembayaran tunai, pencatatan transaksi dan menyusun rekening rekapitulasi kasir.
2. Meneliti mencocokkan warkat nasabah dengan sepecimen penarikan.
3. Menghitung kas akhir kerja dan menghimpunnya dan melaporkan posisi kas akhir hari pada bagian keuangan.

**b. Bagian Pembukuan dan Keuangan**

1. Melaksanakan administrasi bank baik segala kegiatan yang berhubungan dengan operasional bank.
2. Membuat laporan rutin bulanan untuk disampaikan kepada direktur

dan menjaga serta memelihara segala peralatan yang berhubungan dengan kegiatannya.

3. Berhubungan dengan surat-surat bukti pengeluaran/pemasukan yang dilaksanakan dalam lalun lintas perbankan.

#### **c. Administrasi Pembiayaan**

1. Memberikan penjelasan tentang syarat-syarat dan prosedur kredit kepada calon nasabah.
2. Melakukan penelitian tentang syarat-syarat serta mengadakan analisis kredit.
3. Mengusulkan kepada direksi terhadap permohonan kredit atas kewenangannya.
4. Melakukan administrasi pembiayaan, mempersiapkan dan meneliti perjanjian kredit.
5. Bertanggungjawab atas penyimpangan dan pemeliharaan dokumen-dokumen penting yang berkenaan dengan tugasnya.

### **2.5 Produk-Produk BPRS Asad Alif Sukorejo**

#### **1. Tabungan**

##### **a. Tabungan Wadiah**

Wadiah adalah akad penitipan/ uang antara pihak yang mempunyai barang/uang dengan pihak diberi kepercayaan dengan tujuan untuk menjaga keselamatan , keamanan, serta keutuhan

barang/uang.<sup>23</sup>

- 1) Tabungan qurban
- 2) Tabungan Haji

#### **b. Tabungan Mudharabah**

Mudharabah adalah akad antara pihak pemilik modal (shohibul maal) dengan pengelola (mudharib) untuk memperoleh pendapatan atau keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati di awal akad.<sup>24</sup>

- 1) Tabungan Umat
- 2) Tabungan Idul Fitri
- 3) Tabungan Remaja Muslim (TARMUS)

### **2. Deposito Mudharabah**

Deposito Mudharabah adalah simpanan masyarakat di bank syari'ah yang pengambilannya sesuai waktu yang telah ditetapkan oleh bank syari'ah.<sup>25</sup>

1. Deposito Mudharabah jangka waktu 1 (satu) bulan
2. Deposito Mudharabah jangka waktu 3 (tiga) bulan
3. Deposito Mudharabah jangka waktu 6 (enam) bulan
4. Deposito Mudharabah jangka waktu 12 (dua belas) bulan.

---

<sup>23</sup> Profil, *Op. Cit.*

<sup>24</sup> *Ibid.*

<sup>25</sup> Muhammad, *Tehnik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin Pada Bank Syari'ah*, Yogyakarta: UII Press, 2004, hlm. 7.

### 3. Pembiayaan

#### a. Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (profit margin) yang disepakati penjual dan pembeli.<sup>26</sup>

#### b. Bai' as Salam

Merupakan pembelian barang yang diserahkan dikemudian hari, sedang pembayarannya dimuka.

#### c. Musyarakah

Musyarakah adalah kerjasama pengkongsian yang dilakukan antara nasabah dan bank suatu asaha dimana masing-masing pihak berdasarkan kesepakatan memberikan kontribusi sesuai kebutuhan moral usaha, selanjutnya pembagian hasil dilakukan sesuai dengan kesepakatan bersama berdasarkan porsi dana yang ditanamkan.<sup>27</sup>

#### d. Al Qordhul Hasan ( QH)

Merupakan pinjaman tanpa pinjaman yang memungkinkan peminjam untuk mengembalikan dana tersebut selama jangka waktu tertentu dan mengembalikan dalam jumlah yang sama pada akhir periode yang disepakati. Jika peminjam mengalami kerugian yang bukan merupakan kelalaiannya, kerugian tersebut dapat mengurangi

---

<sup>26</sup> Adi Warman, *Bank Islam*, Edisi II, hlm.103.

<sup>27</sup> Profil BPRS Asad Alif, *Op. Cit.*



jumlah pinjaman.<sup>28</sup>

## 2.6 Lingkup Usaha

Dalam melaksanakan tugasnya BPRS Asad Alif Sukorejo bergerak dibidang usaha menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Tujuan dari BPRS Asad Alif Sukorejo melakukan kegiatan ini adalah:

1. Menyalurkan modal kepada masyarakat golongan ekonomi lemah diwilayah pedesaan atau kecamatan.
2. Melindungi usaha kecil dari cengkraman lintas darat.
3. Pemerataan kesempatan berusaha bagi masyarakat di pedesaan atau kecamatan.
4. Mendidik masyarakat untuk gemar menabung.

Sasaran bidang usahanya adalah:

1. Pedagang kecil.
2. Petani kecil.
3. Home industri.
4. Usaha jasa.
5. Perajin kecil.
6. Peternak kecil.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Heri Sudarsono, Hendi Yugi Prabowo, *Istilah Istilah Bank dan Lembaga Syari'ah*, hlm. 132.

<sup>29</sup> Profil BPRS Asad Alif, *Op. Cit.*